

Boonaa Mohammed - *Know that whoever is trying to bring you down, is already below you.*

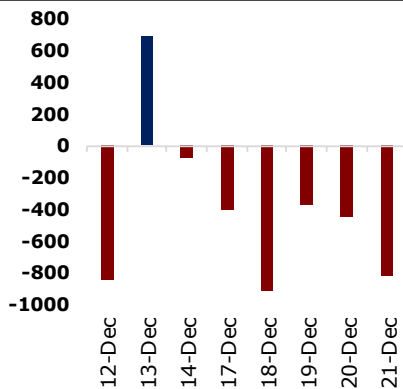
JCI Statistic

Last Spot	6,163.60
1D change (%)	0.26
1M change (%)	2.62
1Y change (%)	(0.92)
52W High	6,693.47
52W Low	5,557.56
Volume (bn)	5.94
Value (IDR bn)	6,353.36
PE (TTM) (x)	19.60
PBV (TTM) (x)	2.27
ROE (TTM) (%)	17.11
10Yr Govt. Bond Yield(%)	7.98

Economic Indicators

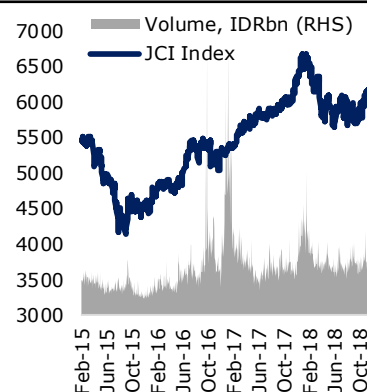
GDP Growth 3Q18 YoY (%)	5.17
GDP Nominal 3Q18 (IDR Tn)	3,835.61
CPI Nov. (%)	0.27
Trade Bal. Nov. (USD Bn)	-2.05
BI 7-day RR Rate Dec. (%)	6.00
M2 October (IDR Tn)	5,667.51
Third Party Fund Oct. YoY(%)	7.60
Banking Loan Oct. YoY (%)	13.35
Reserves Nov. (USD Bn)	117.21

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Akuisisi dan Merger Rubah Posisi Aset Bank Besar

Proses akuisisi maupun merger yang sedang dilakukan oleh sejumlah investor asing akan merubah posisi aset sepuluh bank besar di Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), setidaknya akan ada tiga bank hasil merger di tahun 2019 yaitu BTPN dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI), BDMN dengan Bank Tokyo Mitsubishi UFJ (MUFG) bersama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan, serta DNAR dengan PT Bank Oke Indonesia. Untuk merger BTPN dan SMBCI saat ini tengah menunggu persetujuan dari pemegang saham dan investor Jepang. Untuk aset hasil merger BTPN (Rp80,96 triliun) dan SMBCI (Rp90,49 triliun) bisa mencapai Rp171,45 triliun. Dengan demikian, BTPN bisa masuk ke daftar 10 bank dengan aset terbesar, menempati peringkat kedelapan dengan menggeser posisi Bank OCBC NISP.

Akuisisi dan merger yang dilakukan oleh sejumlah investor asing terhadap bank-bank di Indonesia menunjukkan bahwa sektor perbankan domestik masih memberikan peluang investasi yang menarik. Menurut OJK, pertumbuhan kredit per November 2018 mencapai 12,05% YoY. Tingkat kesehatan yang cukup baik tercermin dari CAR perbankan 23,32% serta NPL gross dan net perbankan masing-masing 2,67% dan 1,14%. (Sumber: Kontan, HP Analytics Team)

Global Wrap

DJIA(-2,91%), S&P500(-2,71%), Stoxx 600(-0,42%), DAX(-1,93%)

Indeks acuan utama di bursa saham AS kembali mengalami tekanan pada akhir perdagangan Senin (24/12). Dow Jones, S&P maupun Nasdaq tertekan selama empat sesi berturut-turut. Pernyataan Steven Mnuchin, Menteri Keuangan AS, bahwa ia telah berbicara dengan CEO dari enam bank terbesar terkait kesehatan system perbankan, menimbulkan pertanyaan mengenai likuiditas dari lembaga perbankan tersebut. Namun pejabat Kementerian Keuangan AS menyatakan bahwa hal itu hanya merupakan pemeriksaan rutin. Sementara itu, staf Presiden Donald Trump juga menenangkan investor terkait kekhawatiran bahwa Trump akan memecat pemimpin Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa Trump akhirnya menyadari bahwa ia tidak dapat memecat Powell.

Pada akhir perdagangan Jum'at (21/12), IHSG berhasil ditutup menguat tipis sebesar 0,26% ke level 6.163,59. Tercatat investor asing melakukan net jual sebesar Rp 830,3 miliar.

Macro and Sector

- Kenaikan Permintaan Bahan Pokok
- Penyerapan Anggaran DIPA Lebih Awal
- Kinerja Ekspor Cengkeh Sepanjang 2018
- PNB Minerba Lampau Target

Stock News

- UNTR (-3.04%) Siapkan Capex Hingga US\$ 800 Juta
- WIKA (+1.18%) Terbitkan Perpetual Bond
- KLBF (+0.98%) Siapkan Belanja Modal Rp 1,5 Triliun
- LPKR (-0.80%) Targetkan Dana dari Divestasi Aset
- TBIG (-1.11%) Alokasikan Capex Hingga Rp 2 Triliun
- BBRI (-0.82%) Akuisisi Anak Bahana Artha Ventura

Technical View & Key Calls

IHSG diperkirakan bergerak dikisaran 6108 - 6185

PGAS

Buy, Entry Level: 2160-2140; Target: 2300; Stoploss : 2120

INTP

Buy On Break, Entry Level: 19050-19150; Target: 20300; Stoploss: 18800

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	21792.20	-2.91%	-10.27%	-17.74%	Bloomberg Commodity	77.21	-1.88%	-5.24%	-9.25%
S&P 500	2351.10	-2.71%	-10.69%	-19.36%	Nymex Oil	43.26	1.72%	-16.21%	-39.56%
DAX	10633.82	0.00%	-4.99%	-13.90%	Brent Crude	50.47	-6.22%	-14.17%	-37.84%
Nikkei 225	19466.42	1.62%	-10.75%	-19.00%	CPO Rotterdam				
Kospi	2029.52	-1.24%	-1.36%	-13.24%	CPO Malaysia	2055.00	-2.28%	10.13%	-3.84%
Hang Seng	25651.38	-0.40%	-1.07%	-6.72%	Soybean CBT	884.00	-0.08%	0.34%	5.11%
Straits Times	3051.06	0.16%	-0.05%	-5.72%	Rubber Tocom	170.90	-0.06%	24.65%	19.43%
Shanghai	2504.82	-0.88%	-2.76%	-10.76%	Nickel Spot	10,801.00	0.05%	-0.44%	-16.04%
S&P/ASX 200	5493.80	0.48%	-3.89%	-11.19%	Nickel Inventory	209070.00	-0.06%	-2.39%	-8.89%
IHSG	6163.60	0.26%	2.62%	4.78%	Tin Spot	19,418.00	0.22%	3.18%	2.26%
LQ-45	989.18	0.42%	3.06%	6.59%	Tin Inventory	2680.00	-3.94%	-7.75%	-6.46%
EIDO	23.91	-1.81%	-1.08%	5.28%	Newcastle Coal	101.00	-0.69%	-0.74%	-11.21%
Vix Index	36.07	19.79%	67.61%	190.42%	Gold	1265.86	-0.28%	3.56%	5.98%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14553.00	-0.55%	0.34%	1.81%	US 10 Year	2.75	0.39%	-9.98%	-9.81%
EUR-USD	1.14	0.18%	0.74%	-2.79%	ID 10 Year	7.98	-0.09%	-0.05%	-1.99%
USD-JPY	110.43	-0.11%	2.85%	2.08%	ID 30 Year	9.09	-0.01%	-1.67%	-1.25%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — PGAS



Overview
PGAS telah break out pola Pennant, dengan demikian membuka peluang menuju Target naik 2300; yg mana juga persis dengan lokasi garis Resistance jk.panjang (pink). Stoploss jika PGAS ditutup kembali masuk ke dalam Pennant.

Rekomendasi
Buy, Entry Level: 2160-2140; Target: 2300; Stoploss : 2120

Stock Key Calls — INTP



Overview
INTP berada pada Support trend naik jk.pendek, namun harus segera kembali ke atas 19050 karena jika tidak maka ini berarti pola Double Top telah terjadi dan membuka jalan menuju target turun 16700. Average Up dapat dilakukan ketika nanti harga mampu ditutup di atas MA10 & 20 / di atas level 19800.

Rekomendasi
Buy On Break, Entry Level: 19050-19150; Target: 20300; Stoploss: 18800

Stock Key Calls — LQ45



Overview
Fokus LQ45 hari ini adalah melalui level previous High 990.6 untuk membuktikan diri bahwa Uptrend masih terjaga dan mampu melanjutkan perjalanan menuju upper channel di sekitar 1020.

Rekomendasi
Hold, Support: 980; Resistance: 991

Macro and Sector

Kenaikan Permintaan Bahan Pokok

Permintaan bahan kebutuhan pokok yang cukup stabil selama Desember 2018, meningkat signifikan sebesar 40-60% dari permintaan rata-rata harian sehari sebelum perayaan natal dan akan berlanjut hingga awal tahun baru. (Bisnis)

Penyerapan Anggaran DIPA Lebih Awal

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) diberikan lebih awal guna penyerapan anggaran yang lebih optimal. Sesuai Outlook APBN realisasi penyerapan anggaran 2018 akan mencapai Rp2.217,6 triliun atau 99,8% dari target. (Bisnis)

Kinerja Ekspor Cengkeh Sepanjang 2018

Kinerja ekspor cengkeh Januari-November 2018 melonjak tajam dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Nilai ekspor menembus US\$76,96 juta atau melonjak 211% yoy dari tahun lalu yang mencapai US\$24,71 juta. (Bisnis)

PNBP Minerba Lampau Target

Penerimaan Negara Bukan Pajak subsektor mineral dan batubara melampaui target. Hingga Desember 2018, PNBP mencapai Rp46,6 triliun atau 146% dari target sepanjang tahun ini sebesar Rp32,1 triliun. (Kontan)

Stocks News

UNTR (-3.04%) Siapkan Capex Hingga US\$ 800 Juta

UNTR mengalokasikan capex sebesar US\$ 700 juta - US\$ 800 juta untuk tahun depan. Dana tersebut berasal dari pinjaman bank dan sindikasi. Adapun hingga saat ini perseroan belum menjelaskan rencana penggunaan capex tersebut. (Kontan)

WIKA (+1.18%) Terbitkan Perpetual Bond

WIKA berencana menerbitkan perpetual bond dengan nilai total Rp 2 triliun di awal tahun depan. Bunga yang ditawarkan yaitu sebesar 10,5% hingga tiga tahun dengan pilihan step up rate. Adapun dana yang didapat akan digunakan untuk kepentingan investasi dan modal kerja. (Kontan)

KLBF (+0.98%) Siapkan Belanja Modal Rp 1,5 Triliun

KLBF menyiapkan belanja modal Rp 1,5 triliun tahun depan. Menurut perseroan, capex tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan pabrik obat baru di Cikarang dan di Pulogadung. (Kontan)

LPKR (-0.80%) Targetkan Dana dari Divestasi Aset

LPKR tengah berupaya untuk memperkuat likuiditas dan mengurangi utang dengan divestasi aset. Dari aksi tersebut LPKR membidik dana sebesar Rp 6 triliun. Aset yang akan dilego berupa Lippo Mall Puri Indah kepada First REIT dan rumah sakit di Myanmar kepada OUE Limited. (Kontan)

TBIG (-1.11%) Alokasikan Capex Hingga Rp 2 Triliun

TBIG akan mengalokasikan capex untuk tahun depan sekitar Rp 1 triliun—Rp 2 triliun. Capex ini akan digunakan perseroan untuk penambahan menara dan kemungkinan akuisisi perusahaan apabila target valuasinya sesuai. (Kontan)

BBRI (-0.82%) Akuisisi Anak Bahana Artha Ventura

BBRI membeli seluruh saham BRI Ventures. Melalui aksi tersebut BBRI memiliki 15.874 saham BRI Ventures atau setara dengan 97,61% dari modal. Nilai transaksi tersebut sebesar Rp 3,09 miliar. (Kontan)

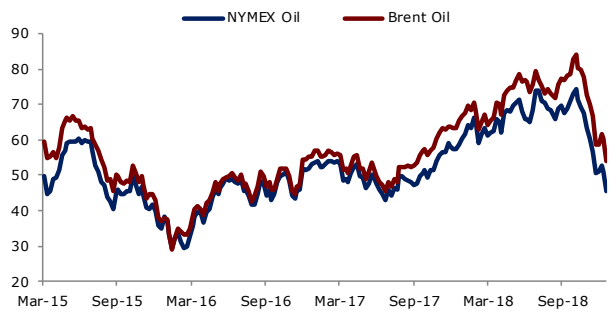
Charts

Bloomberg Commodity Index



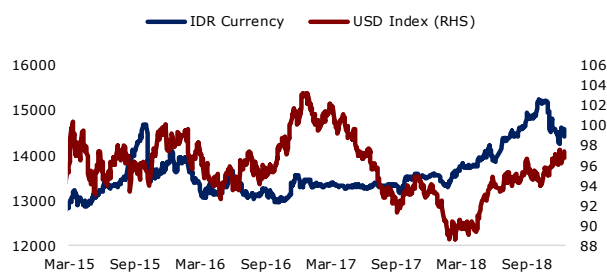
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



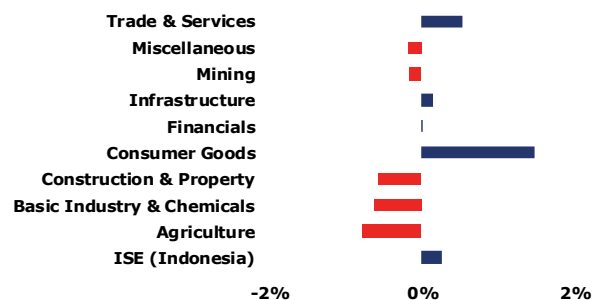
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

Corporate Actions								
Code	Type	OS : NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
AMRT	Cash Dividend		3.60	3-Dec-18	4-Dec-18	5-Dec-18	14-Dec-18	
BBCA	Cash Dividend		85.00	30-Nov-18	3-Dec-18	4-Dec-18	21-Dec-18	
MERK	Cash Dividend		3,260.00	14-Dec-18	17-Dec-18	18-Dec-18	28-Dec-18	
TOWR	Cash Dividend		6.00	14-Dec-18	17-Dec-18	18-Dec-18	21-Dec-18	
JPTE	Cash Dividen		15.00	18-Dec-18	19-Dec-18	20-Dec-18	8-Jan-18	

Company	Type	New Shares	Rp	Offering Period	Allot	Refund	List
PT Dewata Freightinternational Tbk	IPO	300,000,000	150	2-5 Nov1 8	7-Nov-18		9-Nov-18
PT Pool Advista Finance Tbk	IPO	800,000,000	135	9-12 Nov 18	14-Nov-18	15-Nov-18	16-Nov-18
PT Sentral Mitra Informatika Tbk	IPO	154,601,900	285	22-23 Nov 18	27-Nov-18	27-Nov-18	28-Nov-18
PT Satria Mega Kencana Tbk	IPO	400000000	165	3-4 Dec 18	6-Dec-18	7-Dec-18	10-Dec-18

Economic Calendar								
Date	Country	Event		Survey	Actual	Prior	Revised	
12/21/2018 20:30	US	GDP Annualized QoQ		3Q T	0.035	0.034	0.035	--
12/21/2018 20:30	US	Personal Consumption		3Q T	0.036	0.035	0.036	--
12/21/2018 20:30	US	GDP Price Index		3Q T	0.017	0.018	0.017	--
12/21/2018 20:30	US	Core PCE QoQ		3Q T	0.015	0.016	0.015	--
12/21/2018 20:30	US	Durable Goods Orders		Nov P	0.016	0.008	-0.043	--
12/21/2018 20:30	US	Durables Ex Transportation		Nov P	0.003	-0.003	0.002	0.004
12/21/2018 20:30	US	Cap Goods Orders Nondef Ex Air		Nov P	0.002	-0.006	0	0.005
12/21/2018 20:30	US	Cap Goods Ship Nondef Ex Air		Nov P	0.002	-0.001	0.003	0.008
12/21/2018 22:00	EC	Consumer Confidence		Dec A	-4.3	-6.2	-3.9	--
12/21/2018 22:00	US	Personal Income		Nov	0.003	0.002	0.005	--
12/21/2018 22:00	US	Personal Spending		Nov	0.003	0.004	0.006	0.008
12/21/2018 22:00	US	Real Personal Spending		Nov	0.003	0.003	0.004	0.006
12/21/2018 22:00	US	PCE Deflator MoM		Nov	0	0.001	0.002	--
12/21/2018 22:00	US	PCE Deflator YoY		Nov	0.018	0.018	0.02	--
12/21/2018 22:00	US	PCE Core MoM		Nov	0.002	0.001	0.001	--
12/21/2018 22:00	US	PCE Core YoY		Nov	0.019	0.019	0.018	--
12/21/2018 22:00	US	U. of Mich. Sentiment		Dec F	97.4	98.3	97.5	--
12/21/2018 22:00	US	U. of Mich. Current Conditions		Dec F	--	116.1	115.2	--
12/21/2018 22:00	US	U. of Mich. Expectations		Dec F	--	87	86.1	--
12/21/2018 22:00	US	U. of Mich. 1 Yr Inflation		Dec F	--	0.027	0.027	--
12/21/2018 22:00	US	U. of Mich. 5-10 Yr Inflation		Dec F	--	0.025	0.024	--
12/21/2018 23:00	US	Kansas City Fed Manf. Activity		Dec	13	3	15	--
12/24/2018 20:30	US	Chicago Fed Nat Activity Index		Nov	0.2	0.22	0.24	0
12/26/2018 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City YoY NSA		Oct	0.048	--	0.0515	--
12/26/2018 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA		Oct	0.003	--	0.0033	--
12/26/2018 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City NSA Index		Oct	--	--	213.76	--
12/26/2018 21:00	US	S&P CoreLogic CS US HPI YoY NSA		Oct	--	--	0.0551	--
12/26/2018 21:00	US	S&P CoreLogic CS US HPI NSA Index		Oct	--	--	205.82	--
12/26/2018 22:00	US	Richmond Fed Manufact. Index		Dec	15	--	14	--

DISCLAIMER:

Sertifikasi analisis : kami menyatakan bahwa seluruh pendapat/pandangan yang dinyatakan dalam riset ini secara akurat merefleksikan pandangan pribadi kami tentang sekuritas yang bersangkutan dan tidak ada bagian dari kompensasi kami yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan rekomendasi atau pandangan yang telah dinyatakan diatas.

Semua informasi, perangkat dan materi dalam riset ini disajikan sebagai informasi dan tidak diartikan sebagai tawaran atau ajakan untuk menjual, membeli atau memesan efek dan/atau instrumen keuangan lainnya. Nasabah diharap melakukan penilaian sendiri secara independen atas informasi yang terdapat dalam materi riset ini, dengan mempertimbangkan tujuan investasi, kondisi dan kebutuhan keuangan masing-masing. Nasabah harap berkonsultasi dengan profesional dalam hal hukum, bisnis, keuangan dan implikasi lainnya sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagaimana termaktub dalam materi riset ini.

Ringkasan/harga/kutipan/statistik sebagaimana dimaksud dalam materi riset ini diperoleh dari berbagai sumber yang dianggap dapat diandalkan, namun demikian Henan Putihrai (HP) tidak menjamin dan mewakili, baik tersurat maupun tersirat, mengenai akurasi, kecukupan, kehandalan atau kewajaran informasi tersebut dan pendapat yang terkandung dalam materi riset ini dan karenanya HP tidak bertanggung jawab dalam hal apapun atas setiap konsekuensi (termasuk namun tidak terbatas pada kerugian langsung, tidak langsung atau konsekuensial, kehilangan keuntungan dan kerugian) dari pemanfaatan informasi yang terdapat dalam materi riset ini dan membebaskan HP dari segala tuntutan atau upaya hukum apapun yang diakibatkannya.